

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini mengambil judul "KUALITAS SOAL EBTANAS MATEMATIKA TINGKAT SMU PROGRAM IPA TAHUN 1997/1998 UNTUK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN SAMPEL SISWA-SISWI SMU 9 YOGYAKARTA, SMU PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA, DAN SMU BUDYA WACANA I YOGYAKARTA".

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah kualitas soal-soal Ebtanas Matematika Tingkat SMU Program IPA Tahun 1997/1998 untuk Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di SMU 9 Yogyakarta, SMU Pangudi Luhur Yogyakarta, dan SMU Budya Wacana I Yogyakarta. Sampel penelitian meliputi 204 siswa, terdiri dari 102 siswa dari SMU 9 Yogyakarta, 74 siswa dari SMU Pangudi Luhur Yogyakarta, dan 28 siswa SMU Budya Wacana I Yogyakarta.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari kisi-kisi soal-soal Ebtanas dan untuk mencari soal-soal Ebtanas Matematika Tingkat SMU Program IPA Tahun 1997/1998, sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui kualitas soal-soal Ebtanas tersebut.

Suatu soal dikatakan berkualitas baik apabila soal tersebut memiliki koefisien validitas butir soal dan koefisien reliabilitas yang tinggi, dan tiap-tiap butir soal memiliki daya pembeda butir soal, derajat kesukaran, dan fungsi destraktor yang baik. Untuk dapat mengetahui koefisien-koefisien tersebut di atas perlu diadakan analisis, yaitu analisis secara statistik.

Analisis non statistik dilakukan dengan cara mencari persentase pamaakaian materi pelajaran dalam kurikulum 1994 bidang studi Matematika sebagai butir soal Ebtanas Matematika, baik untuk materi kelas I, kelas II, maupun kelas III, dan dengan cara mencari persentase aspek ingatan, aspek pemahaman, aspek penerapan, dan aspek lain (jika ada) yang dievaluasi melalui soal Ebtanas Matematika tersebut. Sekelompok soal Ebtanas dikatakan baik secara non-statistik jika soal-soal tersebut mencakup semua materi pelajaran yang ada dan paling tidak melibatkan aspek-aspek tersebut di atas.

Untuk memperkuat pengambilan kesimpulan dari hasil-hasil analisis di atas, dilakukan pula penghitungan beberapa korelasi, antara lain korelasi antara prestasi yang dicapai oleh siswa dari SMU Negeri dan prestasi yang dicapai oleh para siswa dari SMU swasta dalam mengerjakan soal-soal Ebtanas Matematika Tingkat SMU Program IPA Tahun 1997/1998, dan korelasi antara prestasi yang dicapai oleh para siswa pada soal bentuk objektif dan prestasi yang dicapai oleh para siswa pada soal bentuk uraian.

Dari hasil analisis baik secara statistik maupun secara non statistik, dapat disimpulkan bahwa soal Ebtanas yang diteliti tersebut secara keseluruhan memiliki kualitas yang sedang, karena harga yang didapat untuk validitas, reliabilitas, daya pembeda maupun derajat kesukaran setelah diinterpretasikan, rata-rata memiliki kategori yang sedang dan dari aspek-aspek yang akan dicapai ternyata cukup banyak diantara soal-soal tersebut yang kurang memenuhi syarat, sehingga sesungguhnya perlu direvisi atau diganti.